

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Potensi sumber daya alam yang diakui sebagai harta Indonesia belum secara maksimal dikembangkan oleh pemerintah, khususnya di sektor pariwisata. Upaya pengembangan produk-produk yang berkaitan dengan kepariwisataan di Indonesia sangat berpengaruh dalam memaksimalkan sektor pariwisata. Pengembangan sektor pariwisata dapat dengan memanfaatkan potensi pesona dan kekayaan alam Indonesia. Pemanfaatan sektor pariwisata harus mengelola potensi-potensi dari setiap wisata yang dimiliki oleh Indonesia sehingga bisa dijadikan salah satu daya tarik wisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang diandalkan oleh pemerintah untuk memperoleh devisa negara. Selain sebagai sumber perolehan devisa juga banyak memberikan pengaruh pada bidang-bidang lainnya. Seperti memperluas dan menciptakan bidang usaha, meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat dan lingkup pemerintahannya, mendukung pelestarian lingkungan hidup dan budaya. Indonesia mempunyai potensi yang sangat baik untuk menjadi tujuan wisata lokal maupun asing. Indonesia mempunyai alam yang indah, yang belum tentu dimiliki oleh negara-negara lain, misalnya pantai, gunung, goa, air terjun, bukit, sungai serta hamparan sawah yang sangat luas.

Provinsi Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Pemalang. Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang terletak di pantai utara Pulau Jawa. Dilihat Secara astronomis Kabupaten Pemalang terletak antara  $109^{\circ} 17' 30'' - 109^{\circ} 40' 30''$  BT dan  $8^{\circ} 52' 30'' - 7^{\circ} 20' 11''$  LS. Kabupaten Pemalang merupakan salah satu dari 35 daerah di Jawa Tengah yang terletak di jalur strategis Jakarta-Semarang (melalui Pantai Utara atau biasa orang menyebut jalur Pantura) sehingga daerah yang berada di Jawa Tengah ini sangat dikenal oleh masyarakat Indonesia

terutama masyarakat Pulau Jawa. (Sumber :[www.pemalangkab.go.id](http://www.pemalangkab.go.id) diakses pada 20/8/16 pukul 19:15)

Masyarakat yang akan melakukan perjalanan dari Jakarta menuju Semarang atau sebaliknya terutama melalui jalan Pantura dipastikan akan melintasi Kabupaten Pemalang. Kabupaten Pemalang dapat dijadikan lokasi istirahat menuju berbagai daerah yang terletak di Pulau Jawa dan Bali, karena letaknya yang berada diantara kota yang lebih maju seperti Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Tegal serta Kabupaten Purbalingga yang terletak di bagian selatan Kabupaten Pemalang. Jika dilihat dari skema geografis, Kabupaten Pemalang dikelilingi oleh tempat-tempat wisata yang sebelumnya telah dikenal luas oleh wisatawan seperti objek wisata Guci yang berada di Kabupaten Tegal juga beragam kerajinan batik khas Pekalongan yang sudah tersohor.

Kabupaten Pemalang memiliki berbagai objek wisata diantaranya, mulai dari wisata pantai yaitu Pantai Widuri, Pantai Joko Tingkir dan Pantai Nyamplung yaitu Curug di Sari. Pada pegunungan Moga, Lingga, Goa dan yang paling terbaru adalah Arung jeram Rainbow Rafting. Salah satunya yaitu Arung jeram Rainbow Rafting jeram yang terletak di kabupaten Pemalang. Lokasinya di Jln. Raya Randudongkal – Moga KM 5 No. 99, Desa Kecepit Randudongkal dan arung jeram Rainbow Rafting berada di kaki Gunung Slamet salah satu gunung tertinggi di provinsi Jawa Tengah. Arung Jeram Rainbow Rafting mulai diperkenalkan di kecamatan Randudongkal pada awal bulan Agustus 2013, dengan pendirinya Bapak Hani Gunanto.

Filosofi nama Rainbow Rafting itu sendiri artinya pelangi. Pelangi memiliki beberapa kombinasi, dalam hal ini pelangi di ibaratkan sebagai jeram, berbeda-beda, beraneka ragam jenis jeramnya. Dahulu di area pos Rainbow ini dibuat sumur untuk warga setempat. Sumur tersebut dipakai untuk umum dan sering sekali cahaya pelangi itu masuk kedalam sumur tersebut. Rainbow rafting ini memanfaatkan aliran dari sungai Comal yang membelah kota Pemalang. Sungai Comal merupakan salah satu sungai yang terpanjang dan tertua di kota Pemalang. Sungai itu membentang mulai

kecamatan Moga sampai ke kecamatan Comal, banyak anak sungai yang bermuara di sungai Comal ini, Sungai Comal mempunyai karakter seperti sungai Citarik, Serayu, Ayung, Telaga waja. Sungai Comal juga mempunyai karakter berbelok, berbatu dan dikelilingi tebing. Aliran Sungai Comal bisa dibilang airnya masih bersih dan jernih di sepanjang tahun, aliran airnya deras, pemandangan alamnya yang relatif masih alami, cuaca yang sejuk karena letaknya di kaki pegunungan bahkan ada beberapa titik batuan berstruktur yang seolah ditatah dan diberi nama mahkota raja, terdapat batu berbentuk seperti bunga matahari dan itu semua masih alami tidak dibuat oleh manusia. Jarak yang ditempuh perjalanan sungai comal dari start point jembatan Tegal Harja-Desa Warungpring sepanjang 9 km sampai *finish point* di desa Kecepit. Arung jeram Rainbow Rafting memiliki 27 jeram yang beraneka ragam karakternya, seperti jeram batu tata, jeram gunung, jeram zig-zag dan jeram tersebut termasuk kedalam jeram grade 3+ dengan lama pengarungan kurang lebih dibutuhkan waktu 2.5 jam. Selama Perjalanan, arung jeram Rainbow Rafting juga menawarkan pemandangan yang mempesona melewati hutan pinus, persawahan, lembah, bukit, tebing dan terdapat satwa liar seperti kera dan kelalawar yang belum terjamah. Itu Semua menjadi daya tarik tersendiri di sepanjang wisata alam arung jeram Rainbow Rafting. Selain itu wisata Arung Jeram Rainbow Rafting juga menawarkan jenis wisata lain seperti camping ala pedesaan, Tracking dan Fun game yang dimana dapat menambah pilihan wisata bagi wisatawan yang kurang menyukai arung jeram. Hal tersebut yang membedakan wisata alam arung jeram Rainbow Rafting dengan tempat wisata arung jeram lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara ke pemilik arung jeram Rainbow Rafting, mengatakan sebagian besar pengunjung yang datang kebanyakan masyarakat pemalang saja, sebagian besar masyarakat diluar kota Pemalang kurang mengetahui adanya tempat wisata Rafting di Pemalang. Tim marketing yang belum dibentuk oleh pihak pengelola Rainbow Rafting menjadikan faktor utama penghambat pengetahuan masyarakat terkait tempat wisata alam ini. Selain dari itu, kurangnya kontribusi dari

Pemerintah Daerah menjadikan berbagai sektor pariwisata terhambat. Padahal jika ditelaah lebih dalam, potensi pariwisata di kabupaten Pemalang terbilang sangat banyak. Sejauh ini Promosi yang dilakukan oleh Rainbow Rafting belum efektif . Rainbow Rafting hanya mempromosikan lewat media sosial, brosur dan *word of mouth*. Sehingga wisawanpun kurang mengetahui informasi tentang arung jeram Rainbow Rafting.

Objek wisata Rainbow Rafting sangat menarik untuk diolah kedalam bentuk promosi yang lebih efektif , karena terkait dengan permasalahan yang ada, yakni adanya tempat wisata alam yang mampu memperbaiki sektor pariwisata dan sektor perekonomian Kabupaten Pemalang yang tidak dirancang oleh Pemerintah Daerah nya sendiri. Berdasarkan data dan penjelasan diatas, maka penulis mengangkat **judul “Perancangan Strategi Promosi Wisata Alam Rainbow Rafting”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan dari Latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Belum adanya strategi promosi yang informatif dan efektif untuk memperkenalkan wisata arung jeram “Rainbow Rafting”.
2. Pengunjung wisata alam arung jeram “Rainbow Rafting” sebagian besar hanya masyarakat Pemalang saja. Masyarakat luar kota Pemalang kurang mengetahui tentang arung jeram “Rainbow Rafting”.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas,maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana perancangan strategi promosi yang informatif dan efektif untuk memperkenalkan wisata arung jeram “Rainbow Rafting” kepada masyarakat luar kota Pemalang sekaligus bisa meningkatkan jumlah pengunjung wisata “Rainbow Rafting”?

2. Bagaimana merancang media promosi yang informatif dan efektif untuk memperkenalkan wisata arung jeram “Rainbow Rafting” kepada masyarakat luar kota Pematang Selayan sekaligus bisa meningkatkan jumlah pengunjung wisata “Rainbow Rafting”?

### **1.3 Ruang Lingkup**

Berdasarkan masalah di atas, maka permasalahan promosi ini adalah :

1. Apa ?

Belum adanya strategi promosi yang informatif dan efektif pada wisata arung jeram “Rainbow Rafting”

2. Siapa ?

Pengelola wisata arung jeram “Rainbow Rafting” dan Dinas Pariwisata Kota Pematang Selayan.

3. Dimana ?

Kabupaten Pematang Selayan.

4. Kapan ?

Dari tahun 2013 sampai sekarang.

5. Kenapa ?

Karena belum adanya strategi promosi yang informatif dan efektif pada wisata arung jeram “Rainbow Rafting” sehingga tempat wisata ini kurang dikenal oleh masyarakat luar kota Pematang Selayan.

6. Bagaimana ?

Dengan adanya perancangan strategi dan media promosi yang informatif dan efektif diharapkan bisa memperkenalkan wisata alam di kota Pematang Selayan khususnya Rainbow Rafting sekaligus bisa meningkatkan jumlah pengunjung wisata “Rainbow Rafting” .

#### 1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan utama perancangan strategi promosi ini adalah :

1. Membuat strategi promosi yang informatif dan efektif untuk memperkenalkan wisata arung jeram “Rainbow Rafting” kepada masyarakat luar kota Pemalang sekaligus bisa meningkatkan jumlah pengunjung wisata “Rainbow Rafting”.
2. Membuat media promosi yang informatif dan efektif untuk memperkenalkan wisata arung jeram “Rainbow Rafting” kepada masyarakat luar kota Pemalang sekaligus bisa meningkatkan jumlah pengunjung wisata “Rainbow Rafting”.

#### 1.5 Manfaat Perancangan

Adapun manfaat perancangan yang ingin diperoleh, yaitu sebagai berikut:

##### **Bagi Penulis :**

1. Mahasiswa dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan untuk melakukan perancangan strategi promosi dengan melihat permasalahan yang nyata, sehingga penulis dapat merancang strategi promosi dengan baik dan benar dan diharapkan menjadi seorang menjadi pelaku industri kreatif khususnya dibidang *advertising design*.
2. Mahasiswa dapat meningkatkan *problem solving* yaitu bagaimana merancang suatu media promosi yang informatif dan efektif diharapkan bisa memperkenalkan wisata alam di kota pemalang dan bisa meningkatkan jumlah pengunjung datang ke wisata “Rainbow Rafting”

##### **Bagi Masyarakat :**

1. Dapat memacu dan memobilisasi pertumbuhan ekonomi masyarakat
2. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Memberitahukan kepada masyarakat luar kota pemalang dengan adanya tempat wisata alam arung jeram.

##### **Bagi akademis :**

Untuk memperluas pengetahuan khususnya dalam perancangan strategi promosi wisata bagi Fakultas Industri Kreatif (FIK).

## **1.6 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif, Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang dipakai untuk meneliti objek secara alamiah, sebagai instrumen kunci teknik dalam pengumpulan data dilakukan dengan studi literatur, observasi dan wawancara. Analisis data bersifat deduktif dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono,2013:1)

### **1.6.1 Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Studi Literatur**

Penulis mengumpulkan data fakta, pendapat, dan teori pendukung melalui buku, artikel dan jurnal *online* untuk menjadi panduan dalam pengolahan data dan penulis juga mengumpulkan data dari sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet dan lain-lain). Data yang didapat dan dikumpulkan dengan cara melakukan kajian teori yang berkaitan dengan topik yang diangkat oleh peneliti. Teori tersebut diantaranya teori komunikasi, teori *marketing*, teori media, teori desain komunikasi visual, dan teori pariwisata.

#### **2. Observasi (Pengamatan)**

Perolehan data dengan melihat secara langsung kondisi yang ada di lapangan. Peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas wisatawan luar kota Pematang di lokasi penelitian yang terkait. Selain itu, pengumpulan data dilakukan selama dua minggu. Peneliti turun langsung mencatat, dan mengamati langsung berapa banyak wisatawan yang datang ke tempat wisata arung jeram “Rainbow Rafting”.

#### **3. Wawancara**

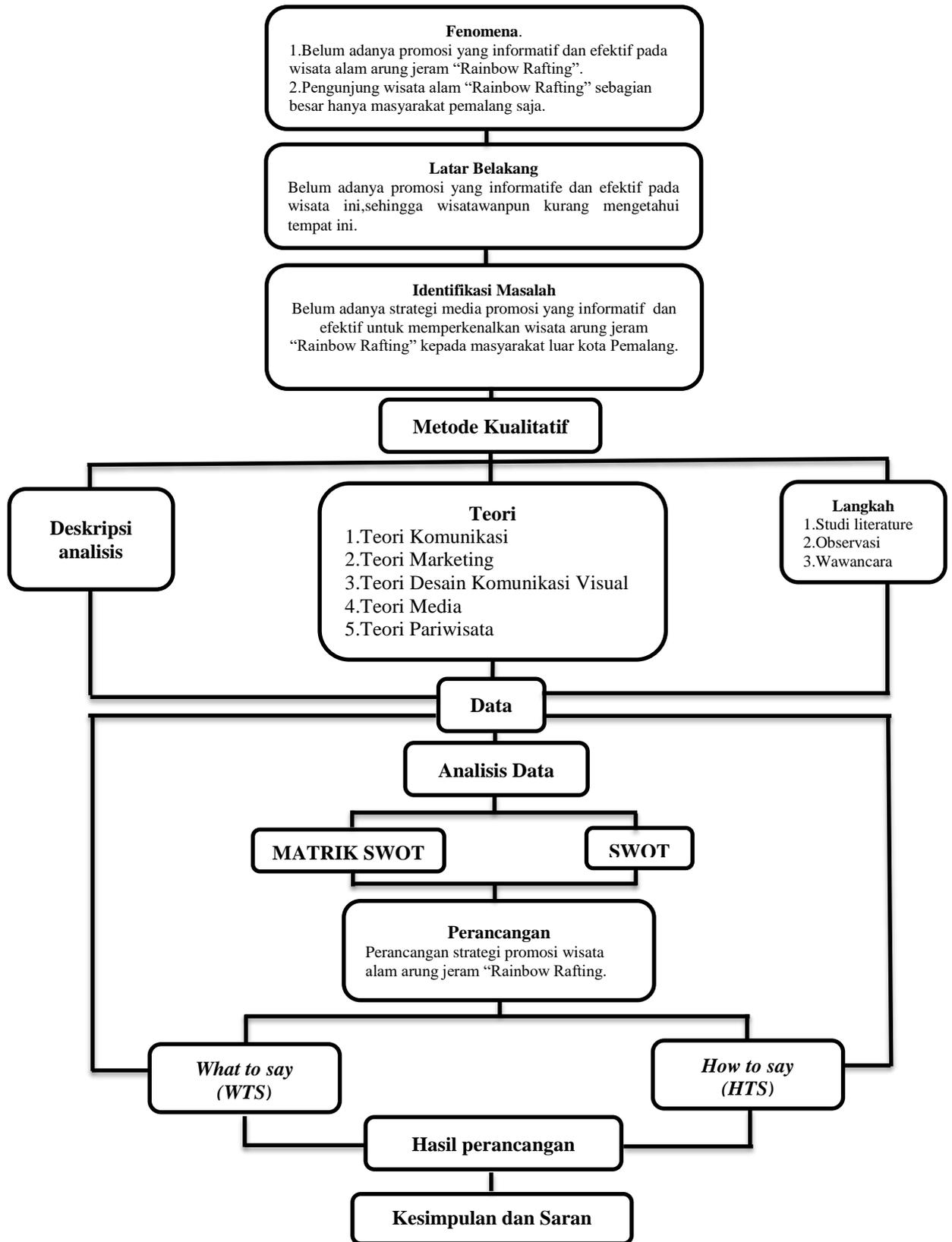
Untuk mendapatkan data yang objektif penulis melakukan wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa pihak yang bersangkutan antara lain Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Pematang (Bapak Setya Teguh Yunawa, Amd.SE), Bidang Promosi dan pemasaran kabupaten Pematang (Bapak Saeful Bachri), Pak Hani Gunanto selaku pendiri wisata alam arung jeram “Rainbow Rafting”, dan wisatawan luar kota Pematang. Demi kelengkapan

data, peneliti melakukan wawancara dengan cara menemui narasumber secara langsung.

### **1.6.2 Analisa Data**

Penulis dalam penelitian ini menggunakan metode dan teknik *SWOT* dan *Matrik SWOT*, menurut Rangkuti (2014:19) Analisis *SWOT* merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis guna merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini berdasarkan logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), dan secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Matriks *SWOT* menurut Rangkuti (2014:84) adalah Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Rangkuti mengemukakan *Matriks* ini dapat menggambarkan secara gambling bagaimana peluang dan ancaman *eksternal* yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

## 1.7 Kerangka Perancangan



Bagan 1.1 Kerangka Perancangan

Sumber : Penulis

## **1.8 Pembabakan**

### **BAB 1 Pendahuluan**

Dalam bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan perancang, metode pengumpulan data dan analisis data, kerangka perancangan dan pembabakan.

### **BAB 2 Dasar Pemikiran**

Menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori yang relevan untuk digunakan sebagai pijakan untuk merancang laporan.

### **BAB 3 Data dan Analisis**

Pengumpulan data dan pemaparan analisis.

### **BAB 4 Konsep dan Hasil Perancangan**

Membahas tentang perencanaan promosi dan proses konseptual, serta desain dalam merancang promosi, dan hasil perancangan promosi wisata alam arung jeram “Rainbow Rafting”.

### **BAB 5 Penutup**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari laporan.